

RINGKASAN

CAHYONO SAPUTRA Jenis-Jenis Pemanfaatan Lahan Setelah Kebakaran di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Dibimbing oleh Bapak Ir. Emy Sadjati, M.Si dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Peristiwa kebakaran hutan dan lahan merupakan permasalahan serius yang hingga saat ini sulit untuk diatasi. Tahun 2016 bahkan hingga pertengahan tahun 2017 peristiwa kebakaran hutan dan lahan di Indonesia terus terjadi.

Kebakaran lahan merupakan salah satu penyebab kerusakan yang memiliki dampak negatif. Kebakaran gambut, kebakaran vegetasi, atau kebakaran semak, adalah sebuah kebakaran yang terjadi di alam liar, tetapi juga dapat memusnahkan rumah-rumah dan lahan pertanian disekitarnya. Waddell (2002) menyatakan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan daya dukung fisik lahan sangat berpengaruh terhadap kualitas lingkungan sekitarnya.

Di wilayah Kecamatan Langgam khususnya Desa Tambak, Segati, dan Sotol sering terjadi kebakaran hutan baik secara sengaja maupun tidak disengaja seperti pembukaan lahan untuk perkebunan dan pertanian. Kebakaran hutan dan lahan sudah menjadi agenda tahunan di Kabupaten Pelalawan diantaranya di Kecamatan Langgam. penyebab kebakaran secara umum telah diketahui oleh banyak pihak yaitu karena kelalaian manusia itu sendiri dan ada juga membakar dengan sengaja untuk membuka lahan perkebunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis penggunaan lahan di Desa Tambak, Desa Segati dan Desa Sotol Kecamatan Langgam kabupaten Pelalawan setelah kejadian kebakaran hutan dan lahan sebelumnya dan penyebabnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey yang akan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dengan masyarakat dan melakukan wawancara kepada Kepala Desa atau perwakilan .

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tambak, Desa Segati dan Desa Sotol yaitu ada beberapa jenis penggunaan lahan akibat kebakaran hutan seperti, penggunaan area perkebunan dan pertanaian, dibiarkan begitu saja atau tidak dimanfaatkan dan sebagai penggunaan lokasi jalan.

Penyebab kebakaran hutan dan lahan tersebut karena biaya yang murah serta teknik pelaksanaan di lapangan yang lebih mudah dibandingkan dengan metode penyiapan lahan yang lain.